

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corporate Governance diperkenalkan oleh *Cadbury Committee* tahun 1992 dalam laporannya yang dikenal sebagai *Cadbury Report*. Laporan ini dipandang sebagai titik balik (*turning point*) yang menentukan praktik *Corporate Governance* di seluruh dunia. *Cadbury Committee* mendefinisikan *corporate governance* sebagai: “A set of rules that define the relationship between shareholder, managers, creditors, the government, employees and other internal and external stakeholders in respect to their rights and responsibilities”. (Emirzon, 2006)

Corporate Governance telah menjadi sebuah isu yang menarik sejak dekade terakhir. Organisasi dunia seperti Bank Dunia dan *The Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) berpartisipasi dalam mengembangkan konsep-konsep *Corporate Governance*. Krisis yang terjadi di Indonesia juga tidak terlepas dari keberadaan isu *Corporate Governance*. Sebenarnya pemerintah telah mencanangkan *Good Corporate Governance* (GCG) sejak lebih dari 5 tahun yang lalu. Bahkan di awal tahun 2003, 10 Badan Usaha Milik Negara yang menjadi proyek percontohan penerapan GCG telah memaklumkan komitmen bersama untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG. Tetapi hasilnya proses bisnis yang kini sedang berlangsung masih sama dengan sebelum pencanangan penerapan GCG (Nur Sayidah, 2007).

Corporate Governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham, komite audit dan *stakeholders* lainnya. *Corporate Governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Darmawan et al, 2004).

La Porta dkk dalam Darmawati dkk (2004) telah membuktikan bahwa di beberapa negara, penyitaan (*ekspropriasi*) yang dilakukan oleh para manajer dan para pemegang saham pengendali (*controlling shareholders*) terhadap para pemegang saham minoritas dan para kreditor sangat besar. Pada saat para investor mendanai perusahaan, mereka menghadapi risiko dan kadang-kadang besar kemungkinannya bahwa return atas investasi yang mereka tanamkan tidak pernah material, karena manajer dan pemegang saham pengendali melakukan ekspropriasi terhadap mereka.

Corporate Governance merupakan serangkaian mekanisme yang dapat melindungi pihak-pihak minoritas (*outside investors/minority shareholders*) dari ekspropriasi yang dilakukan oleh para manajer dan pemegang saham pengendali dengan penekanan pada mekanisme legal. Pendekatan legal dari *Corporate Governance* memiliki arti bahwa mekanisme kunci dari *Corporate Governance* adalah proteksi investor eksternal, baik pemegang saham maupun kreditor, melalui sistem legal, yang dapat diartikan dengan hukum dan pelaksanaannya. Meskipun reputasi dana, variasi dalam hukum dan

pelaksanaannya merupakan hal utama dalam memahami mengapa perusahaan-perusahaan dalam beberapa negara lebih mudah mendapatkan dana dibanding perusahaan-perusahaan yang lainnya.

Beberapa peneliti telah menunjukkan bahwa penerapan *corporate governance* bervariasi antar satu negara yang lain. Penelitian-penelitian tersebut pada dasarnya menunjukkan adanya perbedaan sistem hukum yang melindungi investor antar negara. Perbedaan dalam sistem hukum tersebut selanjutnya akan berpengaruh pada struktur kepemilikan, perkembangan pasar modal, dan perekonomian suatu negara. Jika *corporate governance* merupakan faktor yang signifikan pada kondisi krisis, maka *corporate governance* tidak hanya mampu menjelaskan perbedaan kinerja antar negara selama periode krisis, akan tetapi juga perbedaan kinerja antar perusahaan dalam suatu negara tertentu. Penelitian tentang variasi penerapan *corporate governance* ditingkat perusahaan masih sangat sedikit dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi keterkaitan *corporate governance* yang diterapkan dalam suatu perusahaan dengan kinerja perusahaan yang bersangkutan.

Riset *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) 2002*, menemukan bahwa alasan utama perusahaan menerapkan *corporate governance* adalah kepatuhan terhadap peraturan. Perusahaan meyakini bahwa implementasi *corporate governance* merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi *corporate governance* berhubungan dengan peningkatan citra

perusahaan. Perusahaan yang mempraktikkan *corporate governance*, akan mengalami perbaikan citra, dan peningkatan nilai perusahaan.

Dengan memperhatikan penelitian Pramudyo Jati (2009), penulis tertarik untuk melakukan penelitian serupa. Meskipun demikian terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Pramudyo Jati (2009), Perbedaan ini terletak pada periode penelitian. Periode penelitian Pramudyo Jati (2009), adalah tahun 2003-2008, sedangkan periode penelitian ini yaitu tahun 2007-2009. Pengukuran kinerja perusahaan Pramudyo Jati (2009), adalah ROE dan ROA, sedangkan pengukuran kinerja perusahaan dalam penelitian ini adalah ROE dan Tobin's Q.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia”**.

B. Perumusan Masalah

Penulis dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah *corporate governance* akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah independensi dari komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (*Return on Equity*)?
2. Apakah keberadaan komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (*Return on Equity*)?
3. Apakah kepemilikan oleh manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (*Return on Equity*)?

4. Apakah independensi dari komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (*Tobin's Q*)?
5. Apakah keberadaan komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (*Tobin's Q*)?
6. Apakah kepemilikan oleh manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (*Tobin's Q*)?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus pada tujuan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian kinerja perusahaan disini berdasarkan pada implementasi *corporate governance* dan dalam penelitian ini berkaitan dengan independensi dari komisaris, kepemilikan oleh manajemen, dan keberadaan komite audit.
2. Perusahaan sampel yang akan diteliti adalah perusahaan publik khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kurun waktu 2007-2009.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris bahwa independensi dari komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (*Return on Equity*).
2. Untuk menguji secara empiris bahwa keberadaan komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (*Return on Equity*).
3. Untuk menguji secara empiris bahwa kepemilikan oleh manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (*Return on Equity*).
4. Untuk menguji secara empiris bahwa independensi dari komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (*Tobin'sQ*).
5. Untuk menguji secara empiris bahwa keberadaan komite audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (*Tobin'sQ*).
6. Untuk menguji secara empiris bahwa kepemilikan oleh manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (*Tobin'sQ*).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat:

1. *Bagi pengembangan ilmu pengetahuan*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai bagaimana pengaruh implementasi *corporate governance* terhadap praktik kinerja perusahaan di Indonesia.
2. *Bagi praktisi*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat kinerja perusahaan yang diterapkan oleh perusahaan dan pengaruh implementasi *corporate governance* dan implikasinya bagi investor.
3. *Bagi akademisi*, hasil yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti dimasa yang akan datang, yang juga tertarik membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyajian dan pembahasan skripsi ini maka sistematika penulisannya disusun dan dibagi atas beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori agency, pengertian corporate governance, prinsip-prinsip corporate governance, manfaat corporate governance, Implementasi prinsip corporate governance, perkembangan GCG di Indonesia, pengertian kinerja perusahaan, pengaruh corporate governance terhadap kinerja perusahaan, tinjauan pustaka, kerangka teoritis, dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai analisis data, analisis deskriptif, dan pengujian hipotesis.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini membahas secara singkat mengenai kesimpulan berdasarkan hasil analisis data, dan saran-saran yang ditunjukkan pada berbagai pihak.